

ABSTRAK

EFEKTIFITAS DAYA HAMBAT EKSTRAK DAUN SIRIH HIJAU (*PIPER BETLE L.*) DAN SEREH (*CYMBOPOGON NARDUS L.*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *Streptococcus mutans*

Karies masih menjadi masalah kesehatan terbesar di Indonesia. Karies disebabkan oleh bakteri *Streptococcus mutans*. Penyakit karies gigi tersebar di seluruh dunia dan menimbulkan gangguan pada tubuh, misalnya gangguan fungsi pengunyahan, penyerapan makanan, dan pencernaan. Karies gigi yang tidak dirawat merupakan fokal infeksi bagi penyakit sistemik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas daya hambat ekstrak daun sirih hijau dan serih terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimental Laboratorium dengan 3 perlakuan yaitu ekstrak daun sirih hijau 15%, ekstrak serih 15%, aquades dan 9 kali pengulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih hijau memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans* dengan rata-rata sebesar 9,66 mm dengan kategori sedang dan ekstrak serih memiliki daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* dengan rata-rata sebesar 7,6 mm dengan kategori sedang. Uji statistik yang digunakan adalah *Independent Sample t-Test* didapatkan *p value* memiliki nilai sebesar $<0,000$. Data yang menunjukkan bahwa *p value* $<0,05$ berarti terdapat perbedaan antara daya hambat ekstrak daun sirih hijau 15% dan serih 15% serta aquades terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* secara *in vitro*, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun sirih hijau 15% lebih efektif daripada ekstrak serih 15% terhadap pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.

Kata kunci : daun sirih hijau, serih dan *Streptococcus mutans*